

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Rancangan Penelitian

Deskriptif analitik dan observasional adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yang menggambarkan fenomena yang terjadi dalam populasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan cross sectional yaitu suatu desain penelitian yang mempelajari korelasi antar variable sebab dan akibat dengan memberikan obat kepada pasien dengan memantau melalui media WhatsApp.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Di Puskesmas Guntung Manggis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pada bulan Februari hingga April 2024.

3.3 *Ethical Clearance*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komite Etik Stikes Intan Martapura.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini meliputi data rekam medis pasien ISPA yang berusia 0-12 tahun yang dilayani selama periode Februari hingga April tahun 2024.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari anak-anak yang mengidap ISPA dan mendapatkan pengobatan antibiotik di Puskesmas Guntung Manggis, Banjarbaru.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu tidak setiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel non-probabilitas dipilih secara strategis berdasarkan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti, bukan pemilihan acak dari seluruh populasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menargetkan dan memasukkan sampel yang paling relevan atau mewakili tujuan penelitian. Teknik khusus yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian, memungkinkan pemilihan sampel yang dianggap paling representatif atau relevan dalam konteks studi tersebut (Amalia Yunita Rahmawati, 2020).

Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 N &= \frac{565}{1 + 565 \times 0.05^2} \\
 N &= \frac{565}{1 + 565 \times 0.0025} \\
 &= \frac{565}{2.41} \\
 &= 234
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang didapat di toleransi, misalnya 5%.

3.4.3 Teknik Pengambilan Data

Data sekunder yang berasal dari catatan medis pasien anak-anak yang mengidap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan menerima pengobatan antibiotik di Puskesmas Guntung Manggis merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data mencakup informasi tentang jenis kelamin, usia, berat badan, diagnosis, jenis dan golongan antibiotik yang digunakan, sediaan dan dosis obat, serta frekuensi dan durasi penggunaan obat. Variable evaluasi meliputi, tepat dosis, tepat obat. Selanjutnya, dilakukan perbandingan dengan panduan klinis yang dijadikan acuan sebagai standar dalam pengobatan ISPA pada anak.

3.5 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

3.5.1 Keriteria inklusi

1. Pasien anak dengan diagnosis ispa yang berobat di Puskesmas Guntung Manggis pada periode Februari-April 2024.
2. Pasien ispa dengan usia 0-12 tahun.
3. Pasien dengan data rekam medik yang lengkap.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien ispa dengan umur > 12 tahun.
2. Pasien ispa dengan penyakit lainnya.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sudaryono (2017), Variabel merupakan semua yang ditetapkan oleh peneliti dalam berbagai bentuk untuk dikaji atau dipelajari dengan maksud mengumpulkan data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Variabel ini menjadi fokus utama dalam upaya pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent*) Ketepatan Dosis

Tingkat ketepatan dosis pasien ISPA di Puskesmas Guntung Manggis.

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent*) *Clinical Outcome*.

Variabel terikat penelitian ini adalah *Clinical Outcome*.

3.7 Definisi Operasioanal

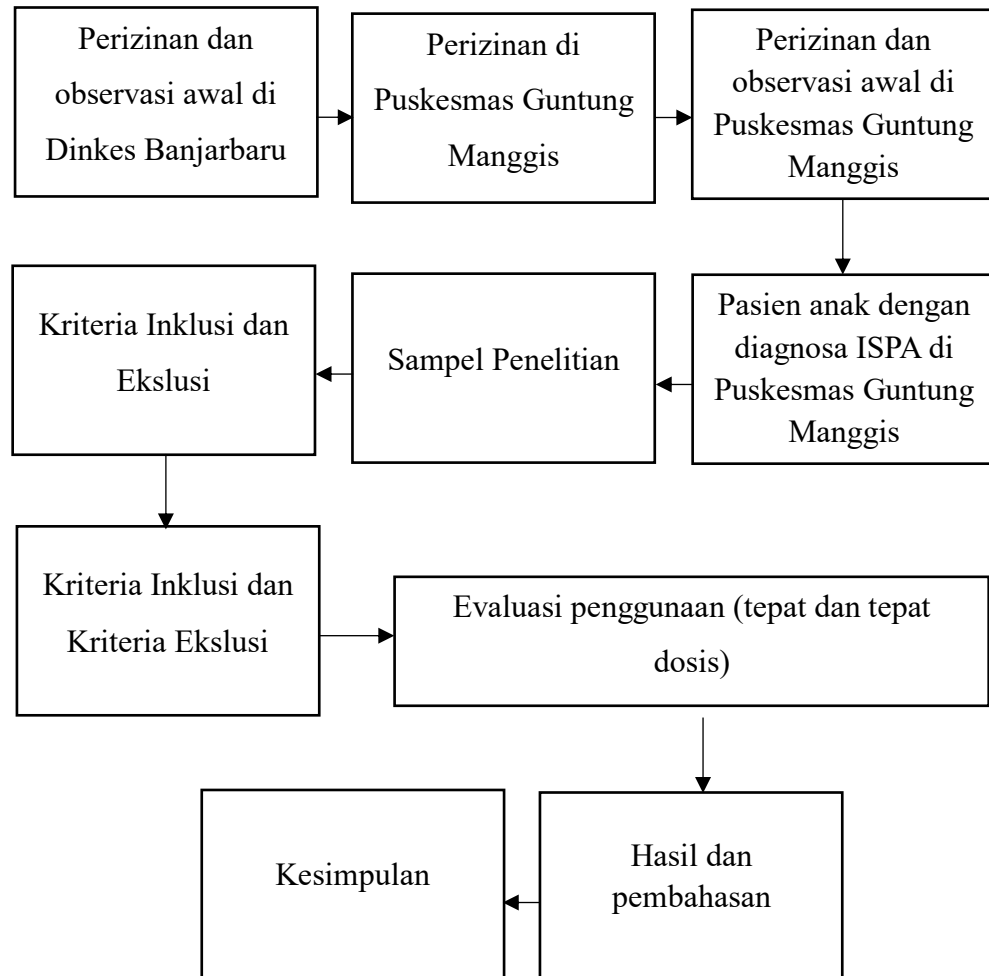
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat ukur	Skala	Pengukuran
Ketepatan dosis	Ketepatan dosis merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan antibiotik, (Prihandiwati <i>et al.</i> , 2018).	Rekam medik	Nominal	1. Tepat 2. Tidak tepat (Rusli <i>et al.</i> , 2018)
Kesembuhan	Pasien dikatakan sembuh apabila memiliki temperatur normal, nilai leukosit normal, artinya pasien tidak lagi mengalami infeksi dan diagnosis mengenai sudah sembuh (Scahaad <i>et al.</i> , 2015)	Via WhatsApp	Nominal	1. Sembuh (suhu normal yaitu 36,6-37°C, gejala diagnosis tidak ada lagi) 2. Tidak sembuh (suhu diatas 38°C, gejala batuk, pilek, dahak). (Handayani, 2021)

3.8 Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang objektif terhadap fenomena yang diamati. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel yang mengorganisir data berdasarkan kriteria seperti, diagnosis, usia, berat badan, jenis kelamin, dan jenis antibiotik yang digunakan serta mengevaluasi penggunaan antibiotik ispa (Tepat obat dan tepat dosis) dengan acuan pedoman. Setelah itu dilakukan perhitungan persentase karakteristik dari hasil analisis data rekam medik dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

3.9 Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa rekam data pasien yang meliputi informasi nama, jenis kelamin, berat badan, dan umur, serta nomor rekam medis, diagnosa penyakit, dan antibiotik yang diresepkan.

3.11 Penyajian Data

Menggunakan analisis deskriptif bertujuan menyajikan gambaran atau deskripsi keadaan secara objektif. Informasi yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan berdasarkan diagnosa, berat badan,, usia, jenis kelamin, serta jenis antibiotik yang digunakan di Puskesmas Guntung Manggis pada tahun 2024.

3.12 Analisis Data

Setelah mendapatkan data, maka dilakukan pengolahan data secara deskriptif sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Proses memeriksa variabel independen secara terpisah untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dari setiap variabelnya merupakan analisis univariat. Sementara itu, analisis bivariat melibatkan pengkajian baik variabel independen maupun variabel dependen untuk mengeksplorasi hubungan antara keduanya serta menarik kesimpulan yang lebih dalam tentang interaksi di antara mereka (Sarwon & handayani, 2021). Memeriksa kembali kelengkapan

lembar pengumpulan data yang sudah diisi (umur, jenis kelamin, pekerjaan)

- Jenis antibiotik yang diberikan
- Dosis antibiotic
- Durasi pemberian antibiotic

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menilai keterkaitan antara variabel yang tidak tergantung (variabel bebas) dan variabel yang tergantung (variabel terikat). Selain itu, analisis ini juga berguna untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik chi-square digunakan untuk menguji hipotesis, di mana hasil uji statistik dengan nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka hasil uji statistik dianggap tidak signifikan.